

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perusahaan Manufaktur yang berbadan hukum PT dan terdaftar di BPS Kota Semarang tahun 2014 dan obyek penelitian adalah manajer perusahaan manufaktur berbadan hukum PT dan terdaftar di BPS Kota Semarang tahun 2014. Dalam penelitian ini manajer perusahaan (manajer keuangan dan manajer operasi).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek maupun objek yang dijadikan sebagai bahan perhatian suatu penelitian dimana akan dipelajari sehingga menghasilkan penelitian (Hartono, 2004). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BPS Kota Semarang. Menurut informasi yang didapat dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang, jumlah perusahaan manufaktur tahun 2014 adalah sebanyak 278 perusahaan. Data perusahaan manufaktur yang ada di BPS Kota Semarang ini merupakan perusahaan manufaktur yang berbentuk CV dan PT.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgment sampling*, yaitu *purpose sampling* dengan cara mengambil sampel dari

populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2010). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang berbadan hukum Perseroan Terbatas terdaftar di BPS Kota Semarang Tahun 2014. Hal ini dikarenakan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 tahun 2012 menyatakan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan sumber daya alam diwajibkan agar melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Perusahaan yang dapat dihubungi, memiliki alamat perusahaan yang jelas sesuai data BPS dan nomor telepon yang jelas.
3. Mau berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

Dari 181 perusahaan yang terdaftar dalam BPS (Biro Pusat Statistik) yang mau berpartisipasi dalam pengisian kuesioner hanya 47 perusahaan sebagai unit pemilihan sampel. Tahap – tahap yang dilakukan didalam teknik perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel

| Keterangan | Jumlah |
|--|--------|
| Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Kota Semarang (BPS, 2014) | 278 |
| Perusahaan Manufaktur yang berbentuk CV | (98) |
| Perusahaan yang berbentuk PT | 180 |
| Perusahaan yang tidak lengkap dan tidak dapat dihubungi | (117) |
| Perusahaan yang terdaftar dan tidak mau berpartisipasi dalam pengisian kuesioner | (16) |
| Perusahaan yang terdaftar dan mau berpartisipasi dalam pengisian kuesioner | 47 |

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data subyek. Data subyek merupakan jenis data penelitian yang berupa opini, sikap atau pengalaman dari seseorang atau kelompok orang yang menjadi subyek penelitian atau responden (Indriantoro dan Supomo, 1999). Dalam penelitian ini diberikan dalam bentuk tanggapan terhadap kuesioner yang disebar.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Pengumpulan data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah survei dengan cara membagikan kuesioner kepada sumber data mengenai profil manajer, *perceived role of ethics and sosial responsibility*, praktik CSR. Kuisisioner akan diisi oleh manajer (keuangan dan operasi) perusahaan manufaktur (PT) di Kota Semarang.

3.4 Defenisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Profil Manajer adalah persepsi manajer mengenai faktor-faktor psikologis dari dirinya sendiri dan faktor situasional dari perusahaan yang dipimpinnya. Faktor psikologis meliputi motivasi kerja, identifikasi organisasi, dan penggunaan kekuasaan. Faktor situasional mencakup filosofi manajemen, budaya serta rentang kekuasaan. Variabel ini diukur dengan 6 item pertanyaan yang dikutip dari Jose Luis *et. al.*, (2010). Variabel ini diukur melalui skala Likert 5 poin. Skor rendah

menunjukkan bahwa manajer cenderung untuk berperilaku *agen*, sedangkan skor tinggi menunjukkan manajer cenderung berperilaku sebagai *steward*.

3.4.2 Variabel Intervening

Perceived role of ethics and social responsibility adalah persepsi seorang manajer akan peran penting etika dan tanggung jawab sosial. Instrument yang digunakan yaitu skala *perceived role of ethics and social responsibility* yang dikembangkan oleh Singhapakdi *et.al.*, (1996), yang terdiri dari 16 item pertanyaan dan diukur menggunakan 5 poin skala Linkert (skor 5 Sangat Setuju – Skor 1 Sangat Tidak Setuju). Dalam penelitian ini, faktor pertama dibentuk oleh delapan item pertanyaan (kuesioner 1 sampai 8) yang menunjukkan persepsi etika dan tanggung jawab social terhadap efektifitas perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi skor CEO dalam faktor ini berarti semakin memandang bahwa menjadi etis dan bertanggung jawab sosial sangatlah penting untuk efektifitas perusahaan secara keseluruhan. Faktor kedua terdiri dari delapan item pertanyaan (kuesioner 9 sampai 16) yaitu persepsi etika dan tanggung jawab social untuk efisiensi perusahaan. Faktor ini menunjukkan sikap seorang manajer yang disubordinasi etika dan tanggung jawab sosial untuk efisiensi, kualitas output, daya saing, *profitabilitas* jangka panjang dan kelangsungan hidup perusahaan. Semakin tinggi skor manajer menunjukkan bahwa menjadi etis dan bertanggung jawab sosial sangatlah penting untuk efektifitas dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan.

3.4.3 Variabel Dependen

Praktik CSR adalah persepsi manajer mengenai tindakan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan. Praktik CSR dalam penelitian ini diukur berdasarkan isi dari pedoman *Global Reporting Inisiative* (GRI) digunakan oleh Jose'- Luis Godos-Diez *et.al.*, (2008). Penelitian ini tidak menjelaskan semua item-item isi GRI, namun ada beberapa item isi GRI yang tidak dijelaskan dan digunakan. Hal ini dikarenakan item-item tersebut tidak dapat memenuhi pengukuran yang digunakan peneliti. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 poin. Dimana, (1 Tidak dilaksanakan hingga 5 kontinue). Semakin tinggi skor, perusahaan semakin berinisiatif untuk melakukan praktik CSR.

3.5. Alat Analisis Data

3.5.1 Pengujian Alat Pengumpulan Data

Sebelum pengujian model penelitian, terlebih dahulu menguji alat pengumpulan data yang digunakan peneliti. Adapun pengujian alat pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Uji Validitas

Pengujian validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur (Jogiyanto, 2013). Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mencapai sarasannya. Validitas juga berkaitan dengan tujuan dari pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Jika nilai *Cronbach Alpha If Item Deleted* yang lebih kecil dari

nilai *Cronbach Alpha Instrumen* dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator yang terdapat pada kuesioner dikatakan valid (Palupi dkk, 2013).

Uji validitas data penelitian dilakukan dengan koefisien korelasi *Product – Moment Person* dengan model *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai *Cronbach Alpha If Item Deleted* lebih kecil dari nilai *Cronbach Alpha Instrumen*, maka indikator dinyatakan valid.
- b. Nilai *Cronbach Alpha If Item Deleted* yang lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha Instrumen*, maka indikator dinyatakan tidak valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (jogyanto, 2013). Variable dapat dikatakan reliable apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* (Palupi dkk, 2013), sebagai berikut :

- a. Nilai *Cronbach Alpha* > 0,9 maka kuisisioner memiliki reliabilitas yang sempurna.
- b. Nilai *Cronbach Alpha* 0,7 - 0,9 maka kuisisioner memiliki reliabilitas yang tinggi.

- c. Nilai *Crobach Alpha* 0,5 – 0,7 maka kuisisioner memiliki reliabilitas yang moderat.
- d. Nilai *Crobach Alpha* < 0,5 maka kuisisioner memiliki reliabilitas yang rendah.

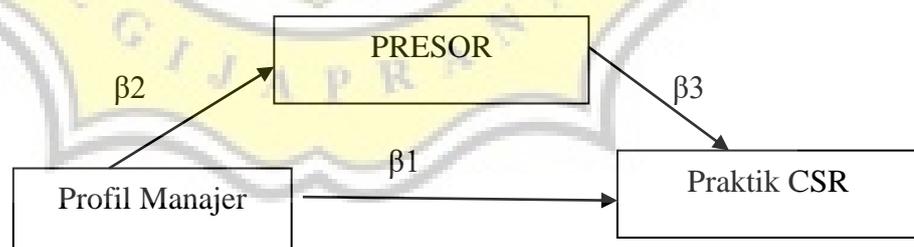
3.4 Teknik Analisis Data atau Uji Hipotesis

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis path (*Path Analysis*) yang merupakan perluasan dari analisis regresi linier dengan variabel intervening (Astuti, 2008).

3.4.1 Analisis jalur (*Path Analysis*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung atau tidak langsung antara Profil Manajer terhadap Praktik CSR melalui *perceived role of Ethics and sosial responsibility*.

Gambar 3.1. Analisis Jalur (Path Analysis)



Ha : Profil manajer berpengaruh positif terhadap Praktik CSR dengan *Perceived Role Of Ethics and Sosial Responsibility* sebagai variabel *intervening*.

Ha dengan alat analisis regresi berganda dengan model :

Persamaan I : $P\text{ CSR} = \beta_1 P\text{ MNJ} + e$

Persamaan II : $\text{PRESOR} = \beta_2 P\text{ MNJ} + e$

Persamaan III : $P\text{ CSR} = \beta_1 P\text{ MNJ} + \beta_3 \text{PRESOR} + e$

Dimana :

$P\text{ MNJ}$ = Profil Manajer

PRESOR = *Perceived Role Of Ethics and Sosial Responsibility*

$P\text{ CSR}$ = Praktik CSR

e = eror

β_1 = koefisien hubungan profil manajer terhadap Praktik CSR

β_2 = koefisien hubungan profil manajer terhadap *Perceived Role Of Ethics and Sosial Responsibility*

β_3 = koefisien *Perceived Role Of Ethics and Sosial Responsibility* terhadap praktik CSR.

3.4.2 Pengujian Hipotesis

Prosedur pengujian hipotesis dilakukan melalui 6 langkah yaitu :

1. Menyatakan Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan menggunakan alat statistik, maka peneliti menentukan hipotesis untuk uji statistic yaitu hipotesis alternative (H_a) yaitu hipotesis yang ditentukan peneliti untuk diterima dan hipotesis nol (H_0) yang ditentukan peneliti untuk ditolak, dengan perumusan statistik sebagai berikut :

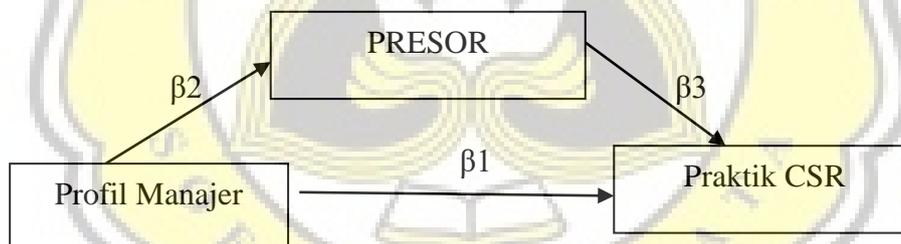
$H_0: \beta \leq 0$, *Perceived Role of Ethics and Sosial Responsibility* secara positif tidak memediasi pengaruh Profil Manajer terhadap Praktik CSR.

$H_a : \beta > 0$, *Perceived Role of Ethics and Social Responsibility* secara positif tidak memediasi pengaruh Profil Manajer terhadap Praktik CSR.

2. Memilih pengujian statistiknya

Pegujian statistik yang digunakan dalam penelitiain ini adalah pengujian parametric dengan model regresi berganda. Pengujian parametric digunakan karena tipe skala untuk pengukuran data menggunakan skala interval dan ordinal. Analisis regresi berganda digunakan untuk pengaruh langsung antara variabel independen dan variabel dependen, dan untuk menguji hubungan tidak langsung variabel independen (x) ke variabel dependen (y) melalui variabel *intervening* (M). Persamaan analisis regresi berganda dapat dilihat di gambar 3.2.

Gambar 3.2 Model Penelitian



$$\text{Persamaan I : P CSR} = \beta_1 \text{ P MNJ} + e$$

$$\text{Persamaan II : PRESOR} = \beta_2 \text{ P MNJ} + e$$

$$\text{Persamaan III : P CSR} = \beta_1 \text{ P MNJ} + \beta_3 \text{ PRESOR} + e$$

Namun, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik sebelum uji hipotesis. Pengujian asumsi klasik digunakan untuk membuktikan bahwa data yang diteliti terbebas dari gejala asumsi klasik. Hal ini berarti model regresi tidak

akan bias apabila asumsi-asumsi tersebut terpenuhi. Adapun asumsi klasik yang digunakan yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, data penelitian akan dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai $Asymp.Sig$ lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya jika memiliki nilai $Asymp. Sig$ yang lebih kecil dari 0,05 maka data tidak normal (Murniati dkk, 2013). Dalam penelitian ini, persamaan regresi yang diuji normalitas yaitu persamaan I, persamaan II, dan persamaan III.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji korelasi antar variable yang diuji dalam model dengan variable bebas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan VIF dan toleransi, model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas adalah yang memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$ (Murniati dkk, 2013). Bila kolerasi dibawah 90% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas yang serius. Dalam penelitian ini, model persamaan regresi yang diuji multikolinieritas yaitu model persamaan III.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari pengamat. Model regresi yang baik

yaitu homokedastitas. Pengujian ini menggunakan uji Glesjser, dengan kriteria data yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki probabilitas signifikansi $> \alpha$ (0,05) (Murniati dkk, 2013). Dalam penelitian ini, model persamaan yang diuji heterokedastisitas yaitu model persamaan I, persamaan II, persamaan III.

Setelah dilakukan dan lolos uji asumsi klasik, maka peneliti akan melanjutkan pengujian hipotesis dengan persamaan seperti dibawah ini :

$$\text{Persamaan I : } P \text{ CSR} = \beta_1 P \text{ MNJ} + e$$

$$\text{Persamaan II : } \text{PRESOR} = \beta_2 P \text{ MNJ} + e$$

$$\text{Persamaan III : } P \text{ CSR} = \beta_1 P \text{ MNJ} + \beta_3 \text{ PRESOR} + e$$

Dimana :

P MNJ = Profil Manajer

PRESOR = *Perceived Role Of Ethics and Sosial Responsibility*

P CSR = Praktik CSR

e = eror

β_1 = koefisien hubungan profil manajer terhadap Praktik CSR

β_2 = koefisien hubungan profil manajer terhadap *Perceived Role Of Ethics and Sosial Responsibility*

β_3 = koefisien *Perceived Role Of Ethics and Sosial Responsibility* terhadap praktik CSR.

3. Menentukan tingkat keyakinan yang diinginkan

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$, artinya dengan taraf kepercayaan atau confidence coefficient 95 % maka kemungkinan

bahwa hasil dari penarikan kesimpulan memiliki kebenaran sebesar 95 % dan hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang meyakinkan ketiga variabel tersebut.

4. Menghitung nilai statistiknya

Penelitian akan menggunakan bantuan program SPSS 23.0 untuk menghitung nilai statistik dari semua data yang diperoleh. Penentuan nilai statistik dan diperoleh dengan melihat nilai sig.t pada hasil perhitungan SPSS.

5. Mendapatkan nilai uji kritis

Dalam mendapatkan nilai uji kritis, peneliti melihat besarnya tingkat keyakinan serta arah dari penelitian. Koefisien regresi signifikan jika nilai sig. atau p-value , 0,05. Hipotesis dalam penelitian ini berarah maka harus diuji dengan pengujian satu sisi (*one-tail*).

6. Menginterpretasikan hasilnya.

Hipotesis diterima apabila memenuhi syarat mediasi yang dilakukan dengan pendekatan causal steps. Pendekatan causal steps ini menggunakan kriteria sesuai dengan Barron dan Kenny (1986) dan Judd dan Kenny (1981) sebagai berikut :

1. profil manajer harus berhubungan signifikan dengan praktik CSR.
2. profil manajer harus berhubungan signifikan dengan PRESOR.
3. PRESOR harus berhubungan signifikan dengan praktik CSR, namun profil manajer tidak harus signifikan dengan praktik CSR.

4. Menentukan jenis variabel mediasi dengan pengujian *sobel test* dilakukan dengan membandingkan p-value terhadap 0,05. Apabila p-value < dari 0,05 maka *indirect effect* signifikan. Sebaliknya apabila, p value - > dari 0,05 maka *indirect effect* tidak signifikan.
5. membandingkan pengaruh langsung profil manajer terhadap praktik CSR, yaitu c, dengan pengaruh langsung profil manajer terhadap praktik CSR dengan memasukkan PRESOR (c'), sehingga dapat ditentukan jenis mediatornya, sebagai berikut :
 - a) *Complete mediation* adalah pada saat variabel profil manajer tidak lagi mempengaruhi variabel praktik CSR setelah hubungan keduanya dikontrol oleh PRESOR dan path $c'=0$.
 - b) *Partial mediation* adalah pada saat hubungan profil manajer ke praktik CSR menurun ($c'<c$), namun tetap signifikan ketika PRESOR mengontrol hubungannya.

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 (*one tail*). Dalam penelitian ini, t-hitung berarah positif sehingga dibandingkan dengan t-tabel ($\alpha=5\%$, t-tabel = 1.645) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai t-hitung > t-tabel (1.645) dan bernilai positif ($\beta > 0$), maka hipotesis diterima.